AUJPSI
ISSN 2809-7459 (Online)
ISSN 2745-7796 (Print)
Al-Ubudiyah
Jurnal Pendidikan dan Studi Islam
http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi
sinta S5
Publisher:
Sekolah Tinggi Agama Islam
Darud Dakwah wal-Irsyad
Kota Makassar

Integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Personal: Dampaknya Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Pare

Azmy Ali Muchtar[1], Meza Fitri Dini[2], Siti Khairunnisa[3]

Universitas Islam Jakarta[1, 2, 3]

Email: azmyali93@gmail.com[1]
mezaftr30@gmail.com[2]
sitiikhairunnisa@gmail.com[3]

P-ISSN : 2745-7796
E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak adopsi teknologi AI terhadap motivasi belajar dan hasil akademis siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 PARE dengan melibatkan 50 siswa sebagai responden, menggunakan metode survey (kuesioner) dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sebanyak 42 siswa (84%) responden melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan platform berbasis AI, yang memungkinkan mereka belajar dengan cara yang lebih interaktif dan personal sesuai dengan kebutuhan individu. Rata-rata nilai akademis siswa juga meningkat dari 70 sebelum penggunaan AI menjadi 80 setelah penerapan teknologi ini, hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam hasil belajar. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti adanya siswa yang merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Sebagian kecil siswa lebih memilih metode tradisional yang melibatkan interaksi langsung dengan guru. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun AI berpotensi meningkatkan motivasi dan hasil belajar, keberhasilan penerapannya sangat tergantung pada preferensi individu siswa dan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran personal tidak hanya meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademis siswa, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital ini.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Pembelajaran Personal, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi
DOI : https://doi.org/10.55623

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan, tetapi juga pada motivasi siswa (Rahmawati

2016). Motivasi belajar siswa adalah suatu kekuatan pendorong yang mempengaruhi partisipasi aktif dalam proses belajar, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada hasil akademik mereka (Yogi,2024). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan mampu menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran (Santrock, 2021), sementara siswa dengan motivasi rendah sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mencapai hasil yang memuaskan (Syaiful,2020).

Dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang kecerdasan buatan (AI), telah membuka peluang baru untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Azizah, 2022). AI memungkinkan pembuatan lingkungan belajar yang lebih personal dan disesuaikan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi setiap individu (Eriana, 2023). Dengan menggunakan teknologi AI, pendidik dapat mengembangkan platform pembelajaran yang adaptif, memberikan umpan balik yang tepat waktu, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Ini mengarah pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak integrasi AI dalam pembelajaran personal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Pare. Peneliti ingin memahami sejauh mana teknologi ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik, siswa, serta pengembang teknologi pendidikan dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki dan menganalisis hubungan antara penggunaan AI dan motivasi belajar siswa, serta mengidentifikasi potensi dan manfaat yang dapat diberikan oleh teknologi ini dalam dunia pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data terkait motivasi dan hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran dan motivasi serta hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII di SMAN 1 Pare. Dari populasi tersebut, peneliti menentukan sampel sebanyak 50 siswa yang diambil secara random untuk memastikan representativitas data. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan keragaman dalam hal tingkat kelas dan latar belakang siswa.

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, antara lain:

Survey (Angket)

Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dan hasil belajar mereka. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup yang dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan dengan variabel penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini mencakup aspek-aspek yang terkait dengan pengalaman belajar menggunakan AI, motivasi dalam belajar, serta pencapaian akademik siswa.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai interaksi siswa dengan teknologi AI dalam proses belajar. Peneliti melakukan pengamatan langsung di dalam kelas untuk memahami lebih dalam tentang penggunaan AI serta respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Wawancara

Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan beberapa guru dan siswa untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai implementasi AI dalam

pembelajaran dan dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik. Teknik analisis yang digunakan yaitu metode miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 50 siswa SMAN 1 PARE, terdiri dari berbagai tingkat kelas dan latar belakang akademik. Demografi responden dibagi menjadi beberapa kategori, seperti jenis kelamin, usia, dan prestasi akademik sebelumnya.

2. Penggunaan AI dalam Pembelajaran

Sebagian besar siswa (96%) menyatakan bahwa mereka menggunakan aplikasi berbasis AI dalam pembelajaran mereka. Aplikasi yang paling sering digunakan mencakup sistem pembelajaran adaptif dan chatbot yang membantu menjawab pertanyaan terkait materi ajar.

Sebanyak 96% atau 48 siswa setuju dengan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran di sekolah, sementara 2 siswa (4%) tidak setuju. Mayoritas responden merasa bahwa penerapan AI dalam proses belajar mengajar memberikan pengalaman yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kecepatan individu, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Banyak dari mereka menganggap bahwa AI membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan memungkinkan mereka untuk memperoleh dukungan pembelajaran yang lebih sesuai dengan gaya belajar pribadi. Dengan demikian, mayoritas siswa merasa bahwa AI berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah mereka.

3. Motivasi Belajar

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 84% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan teknologi AI. Indikator motivasi yang diukur termasuk minat terhadap materi, keinginan untuk belajar mandiri, dan kepuasan terhadap proses pembelajaran.

Terdapat sebanyak 42 siswa (84%) setuju bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar, sementara 8 siswa (16%) tidak setuju. Sebagian besar siswa merasa bahwa AI memberikan dorongan positif bagi mereka untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Teknologi ini dianggap mampu membuat proses belajar lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar. Namun, meskipun mayoritas setuju, ada sebagian kecil siswa yang merasa kurang terbantu dengan penggunaan AI. Mereka cenderung memilih metode pembelajaran konvensional, seperti interaksi langsung dengan guru, karena merasa lebih nyaman atau lebih mudah memahami materi dengan cara tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI memiliki dampak positif terhadap motivasi sebagian besar siswa, masih ada perbedaan pandangan terkait preferensi metode pembelajaran yang lebih sesuai bagi masing-masing individu.

4. Hasil Belajar

Data nilai siswa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar. Rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan AI adalah 70, dan setelah penerapan AI, rata-rata nilai meningkat menjadi 80, dengan p-value < 0.05 dalam analisis statistik yang dilakukan.

Berdasarkan hasil survey didapati sebanyak 39 siswa (78%) setuju bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) dapat

meningkatkan hasil belajar mereka, sementara 11 siswa (22%) tidak setuju. Sebagian besar siswa merasa bahwa AI membantu mereka dalam meningkatkan prestasi akademik, terutama karena teknologi ini menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat ke materi pembelajaran, serta kemampuan untuk berlatih secara lebih intensif dan personal. AI memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan ritme mereka masing-masing, memberikan umpan balik secara instan, dan menawarkan Latihan soal yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan akademik mereka.

Hal ini memberikan dorongan untuk memperbaiki pemahaman dan keterampilan dalam mata pelajaran tertentu. Namun, meskipun mayoritas siswa merasa mendapat manfaat dari penggunaan AI, ada sebagian siswa yang merasa kurang merasakan dampak langsung terhadap hasil belajar mereka. Beberapa mungkin merasa bahwa teknologi ini tidak cukup memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman atau peningkatan nilai mereka, atau mereka lebih terbiasa dengan cara belajar yang lebih tradisional, seperti belajar bersama teman atau berdiskusi langsung dengan guru. Ini menunjukkan bahwa meskipun AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar, tingkat pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi masing-masing siswa.

5. Analisis Kualitatif

Melalui wawancara mendalam, siswa menyatakan bahwa AI membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan memberikan pengalaman yang lebih personal. Guru juga melaporkan bahwa penggunaan AI memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan sesuai kebutuhan siswa masing-masing.

Hasil Analisis

Hubungan antara AI, Motivasi, dan Hasil Belajar

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan AI dalam pembelajaran dan peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa. Penggunaan AI memungkinkan siswa untuk belajar pada kecepatan mereka sendiri dan menyesuaikan pengalaman belajar dengan gaya belajar mereka.

1. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung penemuan ini termasuk aksesibilitas aplikasi AI dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang lebih interaktif. Namun, beberapa siswa melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami teknologi baru atau masalah teknis yang mengganggu pengalaman belajar.

2. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar. Penelitian ini menambah wawasan baru dengan fokus pada tingkat SMA dan jenis AI yang digunakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran personal memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 PARE. Siswa yang menggunakan teknologi berbasis AI menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman materi dan motivasi belajar dibandingkan dengan metode tradisional.

Penelitian ini menyarankan agar sekolah dan guru terus berinovasi dengan menggunakan teknologi AI dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang

optimal. Penerapan metode pembelajaran yang lebih personal dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, Cahiyatul. (2022). "Implemetasi Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Di SD Islam Maarif Sukorejo." 4(1):1–23.

Bloom, Nicholas, and John Van Reenen. (2013). "Strategi Pembelajaran Interaktif." NBER Working Papers 89.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2020). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Renika Cipta.

Eriana, Emi Sita, and Drs. Afrizal Zein. (2023). "Artificial Intelligence." Angewandte Chemie International Edition 6(11):1.

Hidayati, R. (2019). Interaksi Sosial dan Pembentukan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nana Sudjana. (2013). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nurdin, A. (2020). Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. Jakarta: Penerbit Pendidikan.

Rahardjo, M. (2010), October 15. "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Retrieved from https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html.

Rahmawati, Rima. (2016). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran." Skripsi 146.

Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik, (2015). Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. (2024). "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan 2(3):61–68. doi: 10.59246/alfihris.v2i3.843.